

STUDI LUKISAN TULUS WARSITO



SKRIPSI

Oleh :

Temmy Setiawan

**Tugas Akhir Program Studi Seni Lukis
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1995**

STUDI LUKISAN TULUS WARSITO



KT010320



SKRIPSI

Oleh :

Temmy Setiawan

**Tugas Akhir Program Studi Seni Lukis
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1995**

STUDI LUKISAN TULUS WARSITO



Oleh :

Temmy Setiawan

No, Mhs. : 901 0495 021

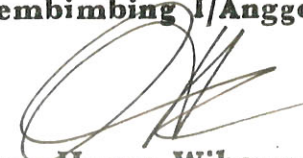
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Lukis
1 9 9 5**

Diujikan Di Depan Sidang Penguji Skripsi
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Pada Tanggal : 16 Januari 1995



Drs. Suwadji

Pembimbing I/Anggota



Drs. Herry Wibowo

Pembimbing II/Anggota



Drs. A.B. Dwiantoro, MS

Cognate/Anggota



Drs. Harry Tjahjo S

**Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni/Anggota**



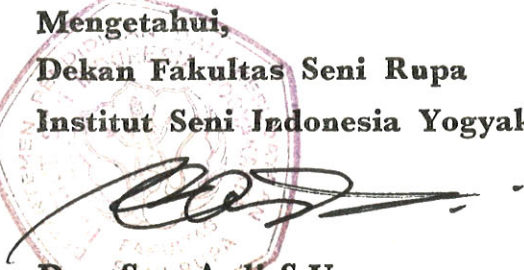
Drs. A.B. Dwiantoro, MS

**Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/
Anggota**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S.U.

NIP. 130 321 410

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	2
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Pembatasan Masalah.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Isi.....	12
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Masalah Seni Lukis.....	15
1. Pengertian Seni.....	15
2. Pengertian Seni Lukis.....	17
3. Struktur Seni Lukis.....	18
4. Unsur-unsur Visual Seni Lukis.....	19
B. Masalah Material.....	20
1. Pengertian Material.....	20
2. Pengertian Material Dalam Seni Lukis	21
3. Alat-alat Yang Digunakan.....	24

C. Masalah Teknik.....	27
1. Pengertian Teknik.....	27
2. Teknik Dalam Seni Lukis.....	28
3. Macam-macam Teknik Dalam Seni Lukis	29
D. Tulus Warsito.....	32
BAB III. METODOLOGI DAN LAPORAN PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian.....	34
1. Populasi dan Sampel.....	34
2. Metode Pengumpulan Data.....	35
3. Metode Analisa Data.....	39
4. Alat-alat Yang Digunakan.....	40
B. Laporan Penelitian.....	42
1. Persiapan Penelitian.....	42
2. Pelaksanaan Penelitian.....	44
BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISA.....	69
BAB V. PENUTUP DAN KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran-saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
I. Hasil Observasi Lukisan Tulus Warsito dari Tahun 1984 - 1994 sebagai populasi penelitian.....	47
II. Sampel Penelitian Lukisan Tulus Warsito dari tahun 1984 - 1994.....	53
III. Rangkuman Penilaian Responden Terhadap Teknik Yang Dominan Dalam Lukisan Tulus Warsito.....	91
IV. Kesimpulan Penilaian Responden terhadap penggunaan teknik yang dominan dengan prosentase tertinggi dalam lukisan Tulus Warsito.....	98
i. Penilaian Responden Aming Prayitno.....	118
ii. Penilaian Responden Sudarisman.....	119
iii. Penilaian Responden Wardoyo.....	120
iv. Penilaian Responden Saptoto.....	121
v. Penilaian Responden Bagong Kusudiarja.....	122
vi. Penilaian Responden Harjiman.....	123

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa, atas segala karunianya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tentunya, didalam pengerjaan skripsi ini dari awal hingga selesai, tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. R.M. Soedarsono, selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sun Ardi S.U., selaku Dekan FRS ISI Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A.B. Dwiantoro MS., selaku Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Harry Tjahyo S., selaku ketua program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Tulus Warsito, yang bersedia untuk diteliti lukisan-lukisannya.
6. Bapak Drs. Suwaji, selaku pembina I
7. Bapak Drs. Herry Wibowo, selaku pembina II
8. Para responden yang telah bersedia membantu penulis di dalam memberikan penilaian terhadap karya-karya Tulus Warsito.
9. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan dorongan moral dan spiritual bagi kelangsungan penulisan skripsi ini.

10. Kekasihku tercinta, Umi Puji Rahayu yang selalu memberikan semangat dan bantuan tenaga bagi terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman-teman yang membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis

Temmy Setiawan



BAB I

PENDAHULUAN

Seni, salah satu sifatnya adalah kreatif. Bagi seorang seniman ada kemungkinan terus melakukan penjelajahan-penjelajahan terhadap wilayah proses kreatif untuk mencari bentuk-bentuk ungkap yang baru. Penjelajahan dapat saja menembus batas-batas wilayah dalam Seni Rupa, khususnya seni lukis yang memiliki ikatan atau aturan yang berlaku tentang media dua dimensional atau penjelajahan terhadap ide, bahan, teknik atau ruang dan waktu. Penjelajahan tentang pelebaran aturan Seni Lukis dan penjelajahan terhadap ide, bahan, teknik atau ruang dan waktu ini merupakan kebutuhan dari proses kreatif agar pelukis tidak mandeg pada terminal rutinitas-rutinitas yang menjemukan. Eksperimen dapat berupa penggalian bentuk baru secara estetis yang didalamnya mengandung unsur filosofi, konsep, ide atau latar belakang penciptaan karya maupun eksperimen teknisnya yang meliputi tehnik teknik yang dipakai dalam karyanya.

Indonesia kini mempunyai kurang lebih 400 pelukis yang dapat dianggap profesional.¹ Mereka masih aktif serta giat melakukan pameran. Dari sekian jumlah pelukis tersebut telah melahirkan berbagai corak dan gaya lukisan

¹. Agus Darmawan, dalam Catalog "The Jakarta International Fine Art Exhibition 1994", Yayasan Seni Rupa Indonesia, Jakarta.

yang sangat khas pada jati dirinya masing-masing, seperti karya yang bercorak Naturalis, Realis, Impresionis, Expresionis, Abstrak dan lain sebagainya.

Setiap pelukis memiliki potensi atau secara cemerlang dapat melakukan pengelolaan berbagai aspek kesenirupaannya: ide, teknik, serta visualisasi artistik dan estetik dengan menyimpan kekuatan jati diri.

Tulus Warstio seorang seniman seni lukis dari sekian banyak pelukis Indonesia yang mempunyai peran dalam pengembangan kesenirupaannya sebagai inovator dalam mewujudkan gagasan ke bentuk visual dengan teknik-tekniknya, antara lain: Teknik Impasto, Teknik Opaque, Teknik Transparan, dan Teknik Sembur/Air Brush yang merupakan keunikan tersendiri dari karya Tulus Warsito.

Adapun yang akan penulis teliti adalah tentang ide, latar belakang dan unsur karakteristik yang khas dalam lukisannya dan mengetahui teknik-teknik yang dipakai oleh Tulus Warsito dalam mewujudkan gagasan ke bentuk lukisannya dari awal sampai akhir dalam kurun waktu penciptaan antara tahun 1984 sampai 1994, sesuai dengan judul skripsi yang akan dibahas lebih lanjut.

Selanjutnya untuk lebih jelasnya tentang permasalahan, akan dikemukakan secara berturut-turut mengenai : Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Sistematika Pendekatan dan Sistematika Isi.

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta arti di dalam judul skripsi ini, maka perlu dijabarkan mengenai pengertian istilah dalam judul skripsi "Studi Lukisan Tulus Warsito" ini sebagai berikut :

1. Studi

Menurut W.J.S Poerwodarminto, kata studi diartikan "Pelajaran; Penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh Ilmu Pengetahuan"²

2. Lukisan

Tentang lukisan, terlebih dulu diketahui pengertian tentang definisi seni lukis agar pemahaman terhadap teknik tidak keliru.

Seni lukis menurut Bernard S Mayer :

"...Technically Painting is the art of spreading pigment, or liquid colour, on a flat surface (canvas, panel, wall, paper, etc) to produce the sensations or illutions, of space, movement, texture, and form as well as the tension of these element. It understood, of course that through these technical devices are expressed intelectual, emotion, symbolic, religions and the other subjective value."³

Sementara menurut Soedarso SP, seni lukis adalah suatu ungkapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan

2. W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, h.165

3. Bernard S Mayer, Understanding the Art, Nem York College, 1961, P. 156

menggunakan garis dan warna.⁴ Lebih lanjut Soedarsa SP mengatakan :

Seni lukis : Penggunaan garis, warna, texture ruang dan bentuk (Shape) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image, image-image tersebut merupakan pengekspresian dari ide-ide emosi-emosi, pengalaman-pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.⁵

3. Tulus warsito

Seorang pelukis yang dilahirkan di Sragen, pada tanggal 10 Oktober 1953. Pendidikan Program Studi Seni Patung STSRI "ASRI" (1972 - 1974), menempuh studi sarjana pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional UGM (1980 - 1986), dan sekarang masih menempuh studi Strata 2 di jurusan yang sama pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Dengan demikian, berdasarkan kesimpulan dari beragam definisi di atas, dapat disarikan bahwa maksud dari judul "Studi Lukisan Tulus Warsito" adalah studi mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi Tulus Warsito dalam menciptakan karya-karya seni lukisnya. Adapun aspek-aspek yang diteliti lebih lanjut adalah: bentuk, ide/gagasan, dan karakter elemen-elemennya (garis, bidang, ruang, texture) serta teknik, yang hendak dirajut menjadi karya lukis dua dimensional serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perwujudan

⁴. Soedarso SP.MA, op.cit., h. 7

⁵. Ibid, hal.2

lukisan tersebut. Disamping itu juga menyelidiki pengaruh dari teknik, alat, serta bahan terhadap pelukisan karya-karyanya.

B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Lukisan mempunyai kedalaman isi dan menjadikan lukisan tersebut berjiwa, sehingga timbul ketertarikan untuk mengetahui lebih lanjut tentang latar belakang timbulnya ide serta gagasan dalam lukisan tersebut. Untuk itu perlu langkah -langkah untuk mengetahui pentingnya akan kedalaman isi, ide dan karakteristik yang khas, serta karakter elemen (garis, bidang, ruang dan tekstur) yang ada dalam lukisan Tulus Warsito. Lebih lanjut, teknik merupakan faktor penting dalam lahirnya suatu karya seni sehingga dari teknik itu sendiri membentuk karakter yang diinginkan dalam karya seni tersebut dan teknik juga mampu menjadikan kekhasan pada seorang pelukis dalam mencetuskan ide-ide dan emosi dalam karyanya. Selanjutnya untuk menunjang pengekspresian ide-ide, emosi dan pendalaman perlu suatu ketrampilan, kemahiran untuk mengolah dan pen-siasatan material dan cara tersendiri dalam usahanya mengungkapkan gagasan-gagasan suatu obyek-obyeknya melalui lukisan. Sehubungan dengan itu alasan yang diambil adalah :

1. Lukisan Tulus Warsito mempunyai corak yang khas, yaitu lukisan abstrak.

2. Lukisan Tulus Warsito menggunakan berbagai macam karakter elemen dan teknik, namun yang menjadi ciri khas ialah penciptaan kesan bayang-bayang pada beberapa bidang lukisan yang diciptakannya. .

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui ide/gagasan dan latar belakang lukisan Tulus Warsito
2. Untuk mengetahui teknik-teknik yang digunakan Tulus Warsito serta penggunaan teknik yang paling dominan dalam penciptaan lukisannya.
3. Untuk mengetahui media/ bahan yang digunakan Tulus Warsito dalam karyanya.
4. Untuk mengetahui proses pembuatan lukisan Tulus Warsito
5. Agar penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan kepustakaan dan pembandingan bagi peneliti-peneliti lain dalam penelitian tentang Tulus Warsito dari sudut pandang pendekatan lainnya.

D. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari meluasnya masalah penelitian, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai batasan penelitian serta lingkup permasalahannya. Dalam hal ini masalah yang akan dihadapi terutama ditekankan pada keinginan untuk mengetahui secara detail tentang lukisan Tulus Warsito dan faktor-faktor lainnya yang masih ada hubungannya dengan masalah tersebut.

Sedangkan lingkup obyek penelitian yaitu lukis-

2. Lukisan Tulus Warsito menggunakan berbagai macam karakter elemen dan teknik, namun yang menjadi ciri khas ialah penciptaan kesan bayang-bayang pada beberapa bidang lukisan yang diciptakannya..

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui ide/gagasan dan latar belakang lukisan Tulus Warsito
2. Untuk mengetahui teknik-teknik yang digunakan Tulus Warsito serta penggunaan teknik yang paling dominan dalam penciptaan lukisannya.
3. Untuk mengetahui media/ bahan yang digunakan Tulus Warsito dalam karyanya.
4. Untuk mengetahui proses pembuatan lukisan Tulus Warsito
5. Agar penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan kepustakaan dan pembandingan bagi peneliti-peneliti lain dalam penelitian tentang Tulus Warsito dari sudut pandang pendekatan lainnya.

D. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari meluasnya masalah penelitian, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai batasan penelitian serta lingkup permasalahannya. Dalam hal ini masalah yang akan dihadapi terutama ditekankan pada keinginan untuk mengetahui secara detail tentang lukisan Tulus Warsito dan faktor-faktor lainnya yang masih ada hubungannya dengan masalah tersebut.

Sedangkan lingkup obyek penelitian yaitu lukis-

san cat minyak karya Tulus Warsito dari tahun 1984 sampai dengan tahun 1994. Adapun batasan-batasan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup Permasalahan terdiri dari penguraian tentang ide serta gagasan serta elemen yang ada didalamnya, mengurai tentang unsur material yang dipilih sebagai pendukung teknik lukisan dengan teknik yang paling dominannya, dan menguraikan tentang karakteristik yang khas pada lukisan-lukisan Tulus Warsito.
2. Ruang lingkup obyek-obyek penelitian yaitu : Karya lukis cat minyak Tulus Warsito antara tahun 1984 sampai tahun 1994 dengan sampel lukisan sebanyak 20 buah, yang diperoleh dengan sistem random sampling / sistem acak dari jumlah populasi yang didapat.

E. METODE PENELITIAN

Berhasilnya sebuah penelitian tidak bisa lepas dari suatu metodologi. Oleh karena itu, penelitian ini akan ditunjang dengan metode penelitian sebagai berikut :

1. Populasi dan sampel
2. Metode pengumpulan data
3. Metode analisa data
4. Alat-alat yang digunakan

1. Populasi dan sampel

Menurut Winarno Surachmad bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut :

"populasi adalah sejumlah unit besar atau sekelompok subyek besar baik manusia, peristiwa, maupun nilai tes benda-benda yang ditetapkan di dalam suatu penelitian".⁶

Dalam kaitannya dengan penelitian ini populasi yang dikumpulkan adalah contoh-contoh lukisan Tulus Warsito dari tahun 1984 - 1994.

Mengenai masalah sampel dijelaskan lagi oleh Winarno Surachmad sebagai berikut :

Karena tidak mungkinnya penyelidikan selalu langsung menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penelitian adalah menemukan generalisasi secara umum, maka seringkali penyelidik terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi yakni sebuah sampel yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.⁷

Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil secara random atau acak dari lukisan Tulus Warsito yang termasuk dalam wilayah populasi. Teknik random sampling bertitik tolak pada prinsip-prinsip matematik yang kokoh dan teknik ini dipandang sebagai teknik yang paling baik dan dalam research mungkin merupakan satu-satunya teknik yang terbaik.

Tentang teknik pengambilan sampel secara random, Sutrisno Hadi menjelaskan sebagai berikut :

6. Winarno Surachmad, Dasar-dasar dan teknik Research, Tarsito, Bandung, 1980, VII, hal.83.

7. Ibid

Teknik random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁸

Dengan demikian, teknik random dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengundi atau mengambil secara random lukisan Tulus Warsito yang termasuk dalam wilayah populasi, yaitu yang dibuat dari tahun 1984 sampai dengan tahun 1994. Pengambilan sampel-sampel tersebut diharapkan dapat mewakili lukisan pada tiap-tiap tahunnya dan diharapkan pula supaya dapat mewakili kenyataan populasi secara umum.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan permasalahan, maka dalam penelitian ini digunakan 3 macam metode :

- a. Metode observasi
- b. Metode interview
- c. Metode dokumentasi

a. Pengertian Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, dalam bukunya metodologi research, adalah sebagai berikut :

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang disel-

⁸. Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1985, hal.75.

diki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak terbatas, pada pengamatan yang ditentukan baik secara langsung misalnya Questionnaire Test.⁹

Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi secara langsung, yakni mengamati teknik lukisan Tulus Warsito.

b. Masalah Interview/ Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi, Pengertian Interview adalah :

... metode ini disebut juga metode wawancara. Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.¹⁰

Tujuan digunakan metode wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data-data lengkap yang tidak bisa diperoleh dari data tertulis yang ada.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai metode pelengkap. Pengertian dokumen tadi disebutkan :

Dokumentasi sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dari peristiwa itu, dan di tulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa-peristiwa tersebut.¹¹

⁹. Ibid. hal.159

¹⁰. Ibid., 1977, hal.193

¹¹. Winarno Surachmad, op. cit.

Dengan mempergunakan metode dokumentasi hal ini dimaksudkan dengan adanya dokumentasi untuk membuktikan bahwa obyek beserta permasalahannya memang benar-benar ada, sehingga dapat dijadikan suatu bahan obyek untuk penelitian.

3. Metode analisa data

Setelah semua data yang dikehendaki terkumpul, langkah selanjutnya adalah penganalisaan terhadap data-data tersebut. Di dalam penelitian ini, penganalisaan terhadap data yang diperoleh tidak menggunakan metode statistik, tetapi menggunakan kata-kata yang ditarik secara garis besar karena data-data yang akan dianalisa bersifat kualitatif.

4. Alat-alat yang digunakan

Alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi :

- A. Check List
- B. Mechanical Devices
- A. Check List

Alat ini berupa suatu daftar yang berisi tentang nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diteliti atau diselidiki. Dengan check list ini diharapkan catatan observasi yang diperoleh akan lebih sistematis, sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian dan menghemat waktu dalam memperoleh data yang objektif.

- B. Mechanical Devices

Alat ini berupa perlengkapan mekanis, seperti :

- Alat-alat optik ; fotografi
- Alat perekam ; tape recorder

Kedua jenis ini berguna untuk mempermudah pengumpulan data, menghemat waktu, serta mempunyai keunggulan untuk memudahkan pengabadian setiap unsur yang akan diteliti secara lengkap, antara lain :

- Tape recorder mampu merekam bahan-bahan yang akan diteliti ketika melakukan wawancara, sehingga hasilnya dapat diputar sewaktu-waktu dibutuhkan.
- fotografi mampu membuktikan data-data autentik serta mengabadikannya secara visual sebagai penunjang penyelidikan.
- Keduanya membantu penelitian dalam hal ketelitian dan kecermatan.

F. SISTEMATIKA ISI

Penelitian ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

Pada halaman-halaman awal menyajikan :

- Halaman judul
- Halaman pengesahan
- Halaman ucapan terima kasih
- Halaman daftar isi
- Halaman daftar gambar

Kemudian selanjutnya menyajikan :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Penegasan Judul
- B. Alasan Pemilihan Judul
- C. Tujuan Penelitian
- D. Pembatasan Masalah
- E. Metode Penelitian
- F. Rencana Kegiatan Penelitian
- G. Sistematika Isi

BAB II. LANDASAN TEORI

Menguraikan Tentang :

- A. Masalah Seni Lukis
 - 1. Pengertian Seni
 - 2. Pengertian Seni Lukis
 - 3. Struktur Seni Lukis
 - 4. Unsur-unsur visual seni lukis
- B. Masalah Material
 - 1. Pengertian Material
 - 2. Pengertian Material dalam Seni Lukis
 - 3. Alat-alat yang digunakan
- C. Masalah Teknis
 - 1. Pengertian Teknik
 - 2. Teknik Dalam Seni Lukis
 - 3. Macam-macam Teknik Dalam Seni Lukis
- D. Tulus Warsito

BAB III. METODOLOGI DAN LAPORAN PENELITIAN

- a. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel
 2. Metode Pengumpulan Data
 3. Metode Analisa Data
 4. Alat-alat yang digunakan
- b. Laporan Penelitian
 1. Persipan Penelitian
 2. Pelaksanaan Penelitian

BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISA

BAB V. PENUTUP DAN KESIMPULAN

- a. Kesimpulan
- b. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

GAMBAR SAMPEL